

UJIAN TUGAS AKHIR

**PUSAT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN KECAMATAN TEMON
KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGI**



DISUSUN OLEH :

RIMA BELINDA

61.17.0246

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Belinda
NIM : 61170246
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

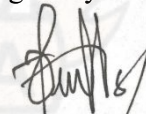
**“PUSAT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN KECAMATAN TEMON
KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Yang menyatakan



(Rima Belinda)

NIM. 61.17.0246

TUGAS AKHIR

**PUSAT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

RIMA BELINDA
61.17.0246

Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo
Dengan Pendekatan Ekologi
Nama Mahasiswa : Rima Belinda
NIM : 61.17.0246
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2021/2022
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18-01-2022

Yogyakarta, 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

PUSAT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 24-01-2022



RIMA BELINDA
61.17.0246

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Pusat Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Temon Kabupaten Klomprogo” ini dengan baik dan lancar.

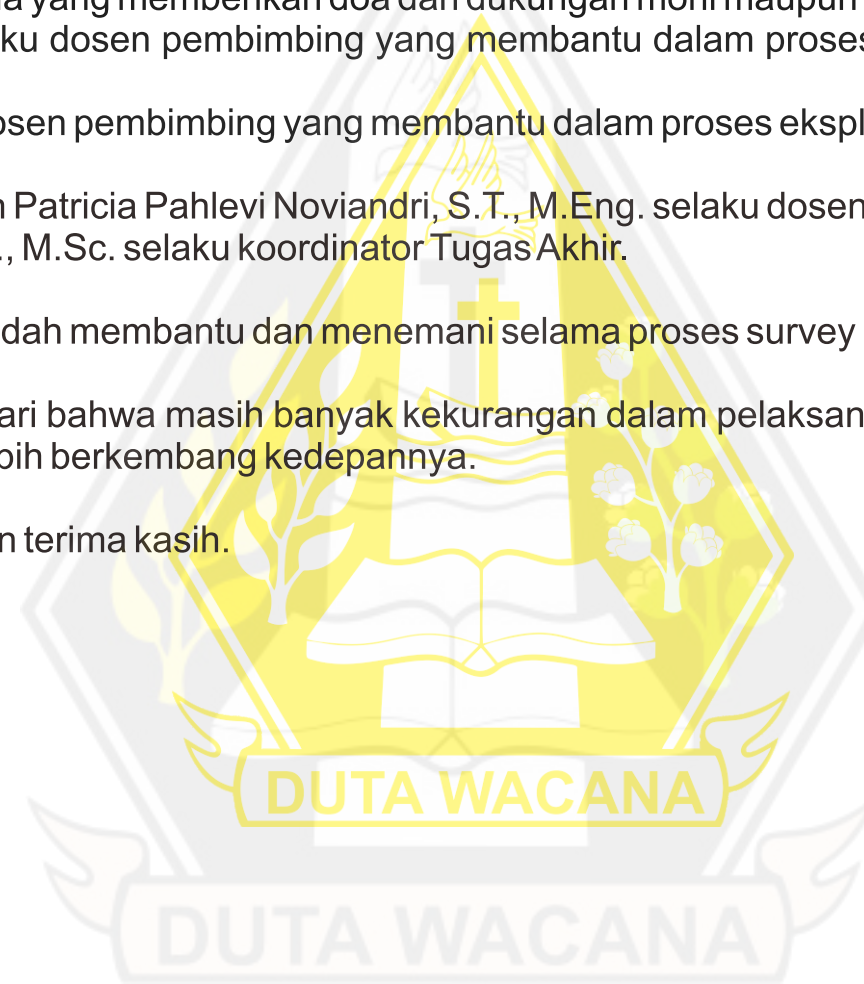
Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Keluarga khususnya kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungan moril maupun materi.
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam proses eksplorasi ide konsep dan membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam proses eksplorasi ide konsep dan membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
5. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2017.
8. Melati anjelina tampubolon, yang sudah membantu dan menemani selama proses survey lokasi Tugas Akhir ini.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 24-01-2022

Rima Beinda
(Penulis)

DAFTAR ISI



HALAMAN AWAL

Cover.....	
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	v
Daftar Isi.....	vii



BAB 3 ANALISIS SITE

Profil Site.....	15
Analisis Site Terpilih.....	17



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	31
---------------------	----



BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Pendahuluan.....	2
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	3
Permasalahan Dan Pendekatan.....	4



BAB 4 PROGRAMMING

Aktivitas & Kebutuhan Ruang.....	26
Besaran Ruang.....	23
Hubungan Antar Ruang.....	24



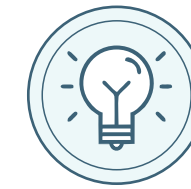
LAMPIRAN

Lembar Konsep Gambar Pra-Rancang Poster Kartu Konsultasi Kartu Revisi	
---	--



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Literatur.....	6
Tinjauan Preseden.....	10
Analisis Preseden.....	13



BAB 5 IDE DESAIN

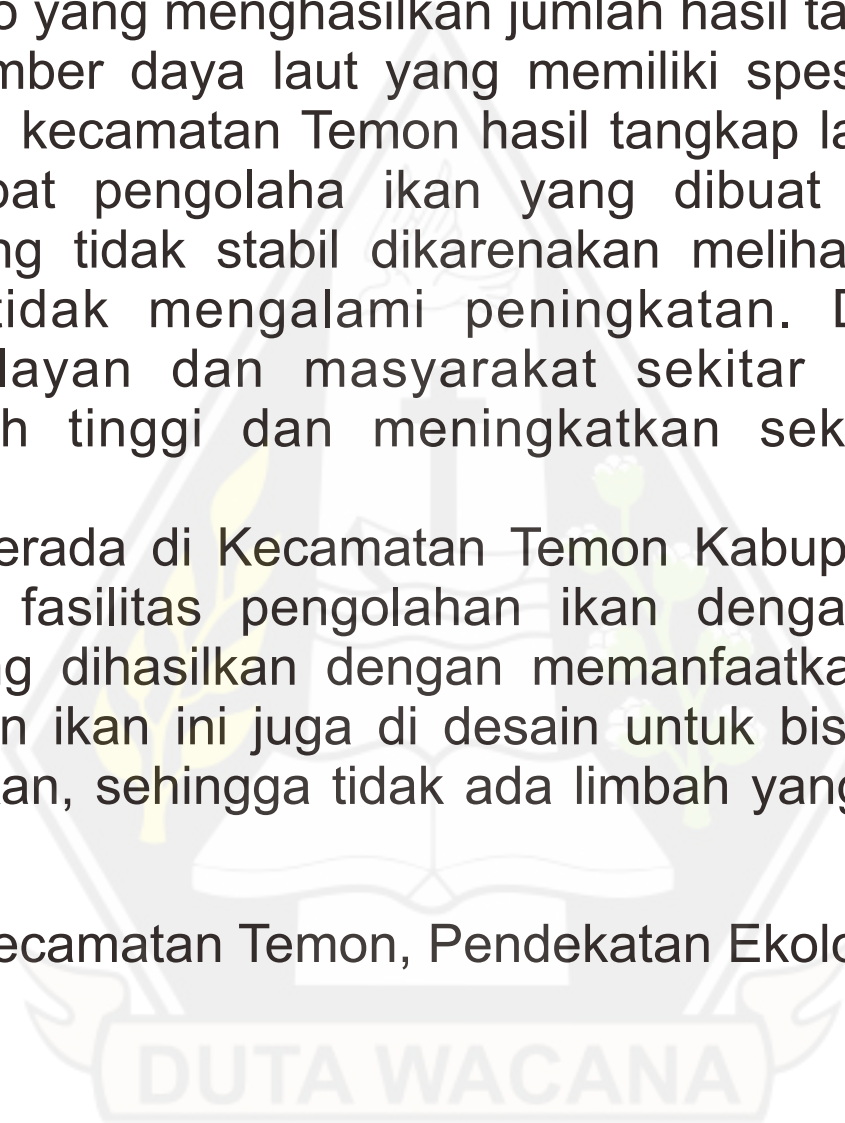
Konsep Eksisting dan Zonasi.....	26
Konsep Tata Massa Per Massa Bangunan.....	27
Konsep Sirkulasi dan Vegetasi.....	28
Konsep Pengolahan limbah.....	29
Transformasi Desain.....	30
Detail Bangunan	31

ABSTRAK

Secara geografis Kabupaten Kulon Progo memiliki luas wilayah laut 15.872 hektar yang merupakan wilayah pesisir yang sangat potensial untuk pengembangan sektor perikanan. Khususnya di Kecamatan Temon salah satu wilayah di Kabupaten Kulon Progo yang menghasilkan jumlah hasil tangkap laut terbanyak dan peningkatan setiap tahunnya. Beragam jenis sumber daya laut yang memiliki spesifikasi komoditas, unggulan andalan, dan potensial. Akan tetapi di wilayah kecamatan Temon hasil tangkap laut yang dihasilkan masih dijual secara segar karena belum adanya tempat pengolahan ikan yang dibuat untuk mengolah hasil tangkap laut. Hal ini membuat nilai jual ikan yang tidak stabil dikarenakan melihat kondisi ikan yang cepat membusuk dan pendapatan nelayan yang tidak mengalami peningkatan. Dengan demikian diperlukan Pusat Pengolahan Ikan untuk para nelayan dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas ikan sehingga nilai jual ikanyang lebih tinggi dan meningkatkan sektor perekonomian daerah setempat.

Pusat pengolahan ikan yang berada di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dengan pendekatan ekologi bertujuan untuk membuat fasilitas pengolahan ikan dengan memperhatikan lingkungan sekitar sehingga tidak banyak dampak yang dihasilkan dengan memanfaatkan bukaan, pencahayaan dan material ramah lingkungan. Pusat pengolahan ikan ini juga di desain untuk bisa memanfaatkan kembali limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan ikan, sehingga tidak ada limbah yang terbuang dan mencemari lingkungan.

Kata kunci : Ikan, Pengolahan ikan, Kecamatan Temon, Pendekatan Ekologi.



ABSTRACT

Geographically Kabupaten Kulon Progo has a sea area of 15,872 hectares which is a coastal area that is very potential for the development of the fisheries sector. Especially in Temon District, one of the areas in Kabupaten Kulon Progo which produces the largest number of marine catches and increases every year. Various types of marine resources that have superior commodity specifications, mainstays and potential. However, in Temon District the marine catch is still sold fresh because there is no fish processing site made to process the marine catch. This makes the selling value of fish unstable because it sees the condition of fish that quickly rot and fishermen's income that does not increase. Thus, a Fish Processing Center is needed for fishermen and the surrounding community to improve the quality of fish so that the selling price is higher and increases the local economic sector.

The fish processing center located in Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo with this ecological approach aims to create a fish processing facility with attention to the surrounding environment so that there are not many impacts that are produced by utilizing openings, lighting and materials that are environmentally friendly. The fish treatment center is also designed to be able to reuse waste generated from fish processes, so that no waste is wasted and pollutes the environment.

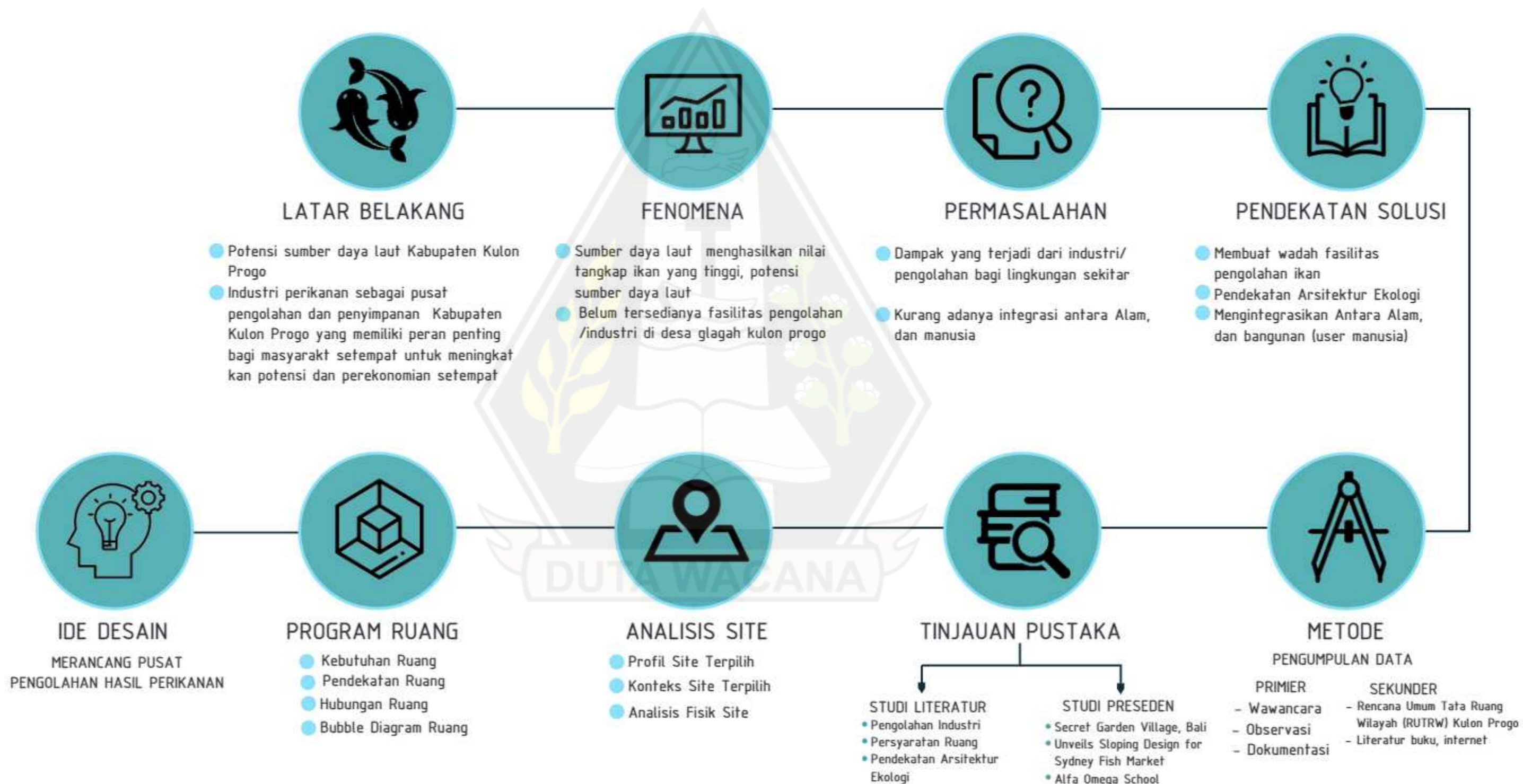
Keywords: Fish, Fish Processing, Ecological Approach

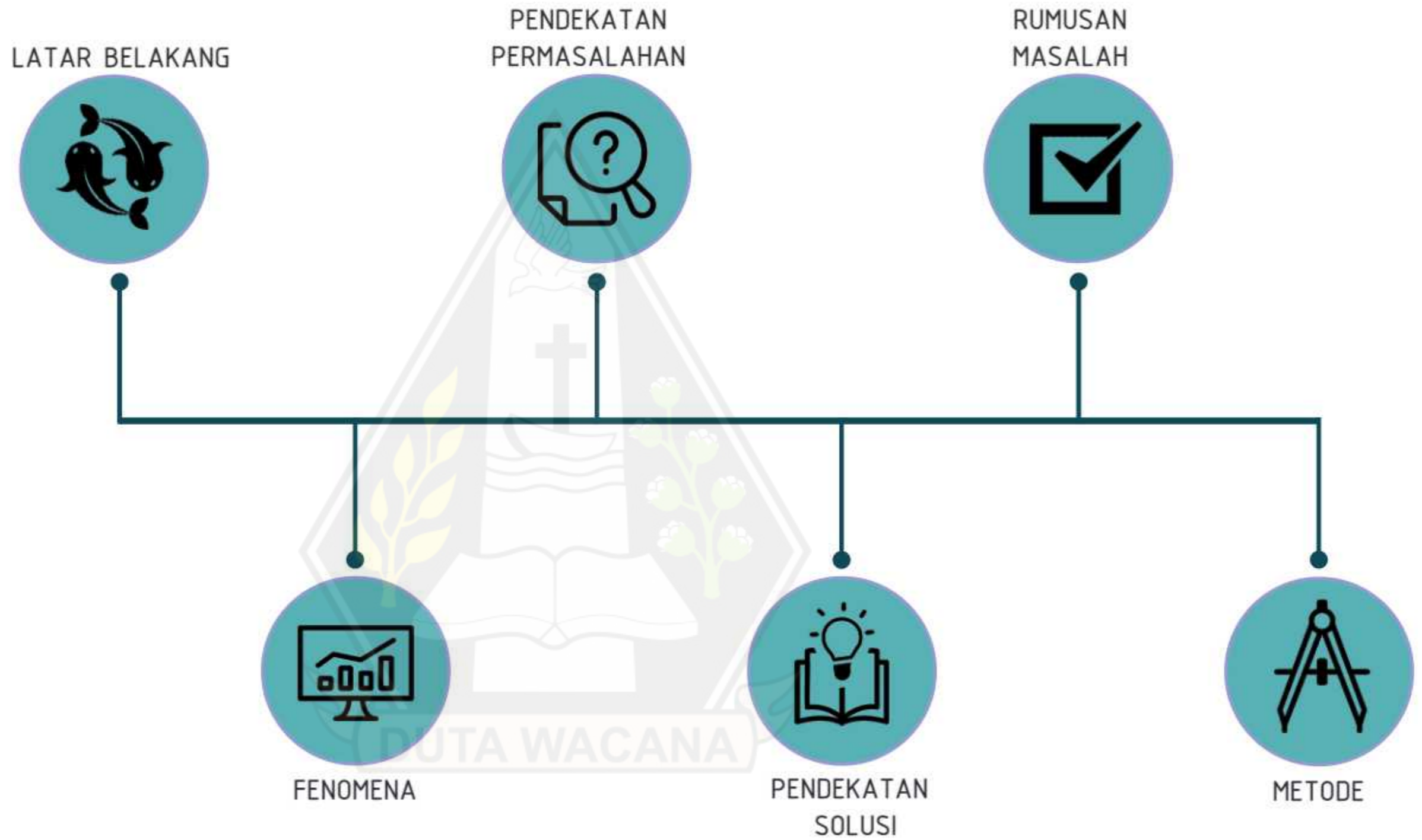
PROGRAMMING TUGAS AKHIR
PUSAT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN KECAMATAN TEMON
KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGI



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021

PUSAT PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI





LATAR BELAKANG

1 Arah Perkembangan Daerah karena Potensi Sumberdaya yang besar

KABUPATEN KULON PROGO

- Yogyakarta Internasional Airport
- Dermaga Ikan Adikarta

4 wilayah pesisir pantai penghasil ikan tangkap

DESKRIPSI LATAR BELAKANG

Secara geografis Kabupaten Kulon Progo memiliki luas wilayah laut 15.872 hektar yang merupakan wilayah pesisir yang sangat potensial untuk pengembangan sektor perikanan. Beragam jenis sumber daya kelautan di kawasan Pesisir dan Laut Selatan DIY memiliki spesifikasi komoditas unggulan, andalan dan potensial.

Komoditas unggulan adalah produk adalah yang paling menguntungkan untuk diusahakan atau dikembangkan pada suatu daerah. Komoditas unggulan adalah produk agribisnis yang dihasilkan dalam jumlah besar untuk dipakai oleh konsumen/industri suatu daerah sehingga kelebihan tersebut dapat dijual ke luar wilayah. Bupati Kulon progo mengatakan akan mengembangkan industri pengolahan untuk pengembangan di suatu daerah sehingga mensejahterakan masyarakat setempat.

2 Fasilitas Pantai Selatan - Dermaga Adikarto

Tanjung Adikarta, Pantai Karangwuni, Kecamatan Wates.

- TPI Adikarta
- Objek Wisata Kebun Bunga Malahari
- Dermaga Adikarta
- Laguna Pantai G i a g a h (Perahu)
- Docking perbaikan kapal
- Tempat menambalkan kapal
- Objek Wisata Pemancingan
- Area Komersial
- Pemecah Ombak Pantai G i a g a h

3 FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN

Fasilitas Pokok	Fasilitas Fungsional
<ul style="list-style-type: none"> Dermaga WI 	<ul style="list-style-type: none"> Docking perbaikan kapal Instansi kelautan Pabrik ikan
Fasilitas Penunjang	
<ul style="list-style-type: none"> Shelter Pelabuhan Pos Jaga Publik Toilet 	

FENOMENA

1 Jumlah Sumber Daya Laut di 4 Wilayah Pesisir Pantai Selatan K.P tahun 2017 - 2019

Grafik Hasil Tangkap laut tahun 2017	Rata - Rata Jumlah Hasil tangkap laut Temon 1 Minggu pada th. 2017
244,616 kg	$\frac{244616}{52} = \frac{x}{1}$ $x = 4704 \text{ kg}$
188,702 kg	
104,835 kg	
160,747 kg	
Jumlah 698,900 kg	

Grafik Hasil Tangkap laut tahun 2018	Rata - Rata Jumlah Hasil tangkap laut Temon 1 Minggu pada th. 2018
248,644 kg	$\frac{248644}{52} = \frac{x}{1}$ $x = 4781 \text{ kg}$
191,820 kg	
106,565 kg	
163,408 kg	
Jumlah 710,437 kg	

Grafik Hasil Tangkap laut tahun 2019	Rata - Rata Jumlah Hasil tangkap laut Temon 1 Minggu pada th. 2019
297,518 kg	$\frac{297518}{52} = \frac{x}{1}$ $x = 5721 \text{ kg}$
229,250 kg	
127,322 kg	
195,306 kg	
Jumlah 849,396 kg	

Sumber daya langkap terbagi 3 kelompok :

- Potensial: Ikan pelagis besar (tuna, cakalang, marlin, lemadang)
- Andalan: Ikan pelagis dan demersal kecil (layur & kakap lobster)
- Unggulan: bawal putih, udang vaname, lobster

Kelebihan:

- kebutuhan individu atau kelompok kecil tanpa sentuhan inovasi
- skala usaha mikro menengah dipasarkan lokal dan nasional
- kelebihan atau dikembangkan pada suatu daerah. Konsumsi lokal dapat dijual ke luar wilayah.

2 Bahan Baku Ikan Fillet Wilayah Pantai Selatan K.P Tahun 2017-2019

IKAN KAKAP MERAH	Rata - Rata Jumlah Hasil tangkap laut Temon 1 Minggu pada th. 2019
13490 kg	$\frac{13490}{52} = \frac{x}{1}$ $x = 259,42 \text{ kg}$
13000 kg	
25070 kg	

IKAN TENGGIRI	Rata - Rata Jumlah Hasil tangkap laut Temon 1 Minggu pada th. 2019
30690 kg	$\frac{30690}{52} = \frac{x}{1}$ $x = 590,19 \text{ kg}$
30000 kg	
29000 kg	

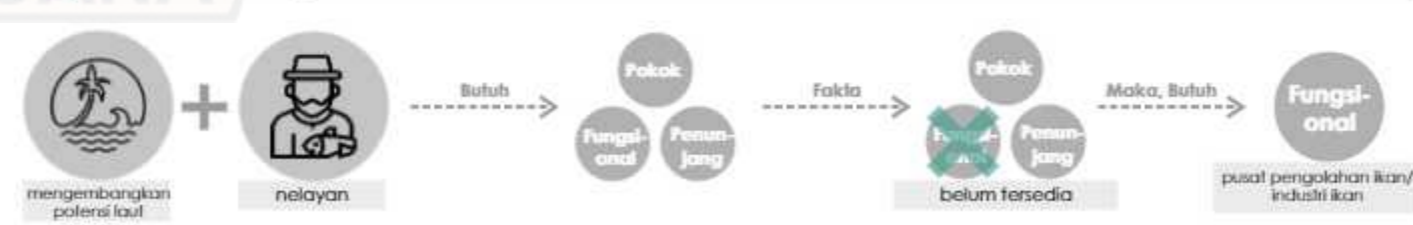
3 Pengembangan Daerah Mengenai Industri Perikanan

Pemberitahuan Bupati

Bisnis.com, YOGYAKARTA--Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, membuka peluang kepada investor untuk mengembangkan industri perikanan dan kelautan pascapenyelesaian pembangunan Pelabuhan Tanjung Adikarta.

Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo mengatakan masih akan memperluas pengembangan industri perikanan dan kelautan agar dapat membawa efek berganda bagi kesejahteraan masyarakat setempat, khususnya nelayan.

4 Fasilitas Fungsional Belum Semua Tersedia di Suatu Daerah



Pantai Selatan mempunyai potensi yang besar akan hasil lautnya. Hal ini bisa menjadi potensi untuk dikembangkan menjadi industri olahan hasil laut khas Kulon Progo. Dengan adanya industri olahan ini, dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan serta dapat memajukan perekonomian masyarakat lokal yang nantinya hasil olahan akan dikirim ke luar wilayah dengan nilai jual yang lebih tinggi.

PERMASALAHAN

Dampak Pengolahan/Industri

Penataan/pengembangan kawasan industri

Grafik Jumlah Nilai Produksi Sentra Industri di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020



Grafik Jumlah Tenaga Kerja Sentra Industri di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020



Aktivitas industri memiliki dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Dengan perkembangan industrialisasi yang diikuti dengan pembangunan fisik meningkat tanpa didukung oleh usaha-usaha pelestarian lingkungan, tata ruang yang baik akan mengalami proses kerusakan alam dan berkurangnya fungsi lingkungan dan sumberdaya.

Kondisi Bangunan Industri



Pemkot Solo Tata Pengelolaan Limbah UMKM



Sumber : news.detik.com, thejowabaratimes.com

Limbah Tahu di Jektim Cemari Lingkungan



PENDEKATAN

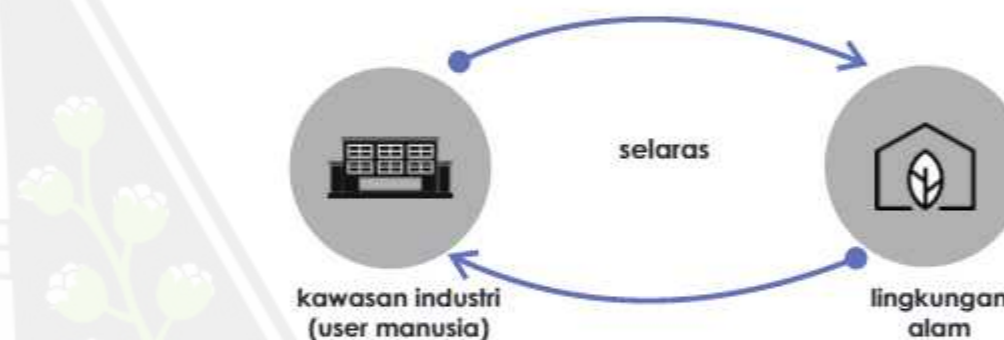
Pendekatan Solusi

Kondisi Bangunan Industri



Sistem Pengolahan dan bangunan akan menghasilkan tata ruang. Dampak yang baik dibentuk dari pengolahan dan bangunan yang baik dan harus ada kesinambungan atau integrasi dari keduanya. Dengan kata lain untuk menghasilkan dampak yang baik perlu ada tata ruang yang baik baik pula.

Pendekatan Ekologi



Mengurangi dampak kerusakan lingkungan



Dapat bertahan jangka lama



Meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik

konsep pembangunan berkelanjutan di lingkungan industri dibuat untuk pencapaian hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara kegiatan industri dengan ekosistem pendukung disekitarnya.

HOW? RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang pengolahan ikan guna menunjang kebutuhan masyarakat daerah, pengelola industri serta merespon potensi lokal sehingga mampu menjadi pendukung dalam sektor ekonomi Kabupaten Kulon Progo dengan pendekatan arsitektur ekologi.

METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER	SEKUNDER
Observasi	Data Jumlah hasil tangkap laut 2014-
Wawancara	2017 Kulon Progo
Dokumentasi	Data jumlah pengunjung wisatawan Kulon Progo
	Literatur, buku, internet

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Neufert, E. 2002. *Data arsitek jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E.(2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta:Erlangga.

Neufert, E.(2008). *Data Arsitek Jilid 3*. Jakarta:Erlangga.

Website :

<https://bappeda.kulonprogokab.go.id/>

http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/132-perikanan-tangkap?id_skpd=20

<https://dkp.kulonprogokab.go.id/>

<https://kulonprogokab.bps.go.id/indicator/154/407/1/produksi-perikanan-tangkap-perairan-umum-daratan-pud->

